

LAPORAN SKRIPSI
PENGARUH KONDISI PERUSAHAAN, TEKANAN PEMERINTAH,
STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMITE TATA KELOLA DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2018-2022)



EUFRASIA ALMA SETYASIH

21.G2.0006

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2023

LAPORAN SKRIPSI
PENGARUH KONDISI PERUSAHAAN, TEKANAN PEMERINTAH,
STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMITE TATA KELOLA DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2018-2022)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sajana Akuntansi



EUFRASIA ALMA SETYASIH

21.G2.0006

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2023

ABSTRAK

Korupsi merupakan tantangan dan masalah utama di setiap organisasi atau perusahaan dan di negara-negara di seluruh dunia. Adanya kebijakan anti korupsi di perusahaan juga dapat menjadi sebuah komitmen perusahaan untuk memerangi korupsi. Perusahaan BUMN sering menghadapi masalah korupsi yang menimbulkan kerugian negara yang besar, terlihat dari kontribusi BUMN terhadap pendapatan negara selama 6 tahun terakhir tidak terlalu signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi perusahaan (risiko industri, ukuran perusahaan, diversifikasi segmen geografis), tekanan pemerintah/koneksi politik, struktur kepemilikan blockholder, komite tata kelola, dan kualitas audit terhadap pengungkapan kebijakan anti korupsi. Populasinya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada populasi ini diambil menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* adalah suatu metode pengambilan sampel yang dibatasi dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari 119 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi logistik yang menyatakan bahwa: Risiko industri, ukuran perusahaan, koneksi politik, kepemilikan blockholder, kualitas audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan kebijakan anti korupsi sedangkan diversifikasi segmen geografis dan komite tata kelola tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan anti korupsi.

Kata Kunci : Pengungkapan Kebijakan Anti Korupsi, Risiko Industri, Ukuran Perusahaan, Diversifikasi Segmen Geografis, Koneksi Politik, Kepemilikan Blockholder, Komite Tata Kelola, dan Kualitas Audit.